

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN,
RELIGIUSITAS, DAN KESADARAN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN
(Studi Pada Petani di Kecamatan Dolok Kabupaten
Padang Lawas Utara)**

**Elpida Yanti Harahap¹, Dr. H. Muhammad Zuhirsyan, Lc., MA.²,
Dr. Muslim Marpaung, S.E., M.Si.³**

Keuangan dan Perbankan Syariah^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan
elpidaharahap@students.polmed.ac.id¹, muhammadzuhirsyan@polmed.ac.id²,
muslimmarpaung@polmed.ac.id³

ABSTRAK

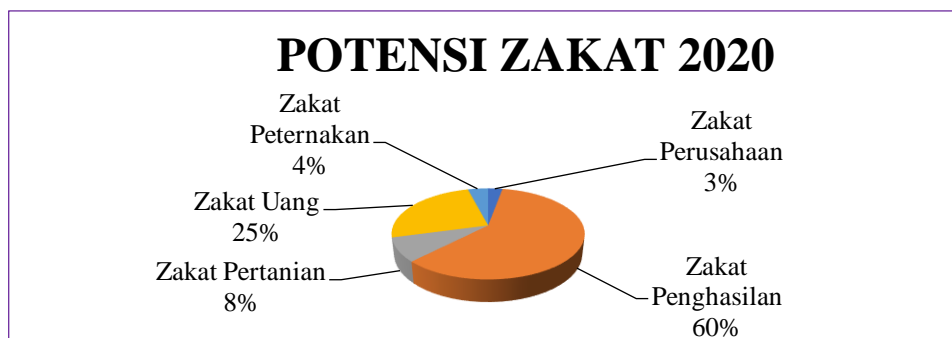
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan Religiusitas dan Kesadaran Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian, Studi pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Membayar Zakat Pertanian, sedangkan variable independen terdiri dari Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kesadaran. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai data primer, kemudian hasil datanya di analisis menggunakan regresi linier berganda dengan melakukan uji simultan (F), uji determinasi dan uji parsial (t) dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha=0.05$) yang diolah dengan bantuan alat SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan Religiusitas dan Kesadaran Terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian, yang di lihat melalui uji-statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hasil uji statistik t menunjukkan Pengetahuan Zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian dengan tingkat signifikansi sebesar 0.231, Tingkat Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian dengan tingkat signifikansi sebesar 0.045, Relisiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, Kesadaran berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Membayar zakat pertanian dengan tingkat signifikansi sebesar 0.007.

Kata Kunci : Zakat Pertanian, Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Kesadaran

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara umum zakat terbagi menjadi dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Sebagai rukun Islam ketiga, zakat wajib dibayarkan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat (muzakki) untuk mensucikan hartanya dengan cara menyalurkan kepada penerima (mustahik) baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi zakat di Indonesia pada 2020 tercatat sebesar Rp233,84 triliun. Dalam realisasinya, total jumlah penghimpunan nasional pada 2020 masih berada di angka Rp10.166,12 triliun.



Gambar 1. Potensi Zakat 2020
Sumber: Baznas

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa penghimpunan Zakat Perusahaan, Zakat Peternakan dan Zakat Pertanian masih rendah yakni dibawah 10%. Terlebih zakat pertanian hanya berada pada angka 8%, hal ini dapat menyimpulkan bahwa Masyarakat (Muzakki) yang membayar zakat pertanian masih rendah padahal Indonesia merupakan Negara yang mayoritas penduduknya adalah petani.

Tabel 1. Penghimpunan zakat baznas provinsi Sumatera Utara 2021

No	Keterangan	2020	2021
1	Zakat	Rp 9.931.671.982	Rp 8.709.692.565
2	Zakat pertanian	Rp 2.915.996.883	Rp 2.198.766.436

Sumber: BAZNAS Provinsi SUMUT

Di Provinsi Sumatera Utara sendiri dapat dilihat Dari data Penghimpunan zakat baznas provinsi Sumatera Utara 2021 di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan penghimpunan dana zakat keseluruhan maupun zakat pertanian yang cukup besar.

Hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Bapak Gunawan selaku amil/pengurus BAZNAS Provinsi Sumatera Utara terkait penghimpunan zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara yaitu Bapak Gunawan mengatakan penghimpunan zakat di provinsi Sumatera Utara masih kurang optimal dikarenakan masih banyak BAZNAS Kabupaten/Kota yang tidak melaporkan penghimpunan zakatnya kepada BAZNAS Provinsi Sumatera utara, sehingga data zakatnya tidak tercatat. Padahal BAZNAS sudah memiliki layanan SIMBA yang memudahkan BAZNAS Kabupaten/Kota untuk melaporkan Zakatnya. Dan faktor lainnya masih banyak masyarakat yang menyalurkan zakatnya secara mandiri serta membayarkan zakatnya kepada masjid-mesjid terdekat. Bapak Gunawan juga menambahkan penurunan penghimpunan zakat tahun 2021 juga di akibatkan oleh dampak dari Covid-19 yang menimpa sistem perekonomian di Indonesia.

Tabel 2. Penghimpunan zakat di BAZNAS Kabupaten Padang Lawas Utara 2021

No.	KETERANGAN	2021	2020
1.	Zakat maal	Rp 189.950.0000	Rp 230.750.000
2.	Zakat emas	Rp 30.000.000	Rp 49.000.000
3.	Zakat uang	Rp 35.000.000	Rp 50.000.000
4.	Zakat pertanian	Rp 45.950.000	Rp 50.750.000
5.	Zakat Perniagaan	-	-
6.	Zakat Rikaz	-	-
7.	Zakat prindustrian	-	-
8.	Zakat Pertambangan	-	-
9.	Zakat Peternakan	-	-
10.	Zakat Profesi	Rp 79.000.000	Rp. 85.000.000

Sumber: BASNAS Kabupaten Padang Lawas Utara

Di Kabupaten Padang Lawas utara sendiri zakat yang terhimpun pada tahun 2021 juga mengalami penurunan dibandingkan penghimpunan tahun 2020. Bapak H. Kosim Pohan selaku Ketua Baznas kabupaten padang Lawas Utara mengatakan penurunan penghimpunan zakat ini dapat di akibatkan oleh dampak wabah covid-19 yang menyebabkan perekonomian masyarakat di kabupaten padang lawas utara merosot di buktikan oleh murahnya harga beli getah dan kelapa sawit, sehingga mengakibatkan tingkat pendapatan masyarakatpun turun. selain itu Bapak H. Kosim mengatakan penghimpunan zakat di kabupaten Padang lawas Utara masih jauh dari yang di harapkan. Jika kita lihat pada zakat pertanian tahun 2021 hanya berada pada angka Rp 45.950.000, hal ini tentunya memunculkan pertanyaan apa yang menyebabkan rendahnya penghimpunan zakat pertanian di kabupaten padang lawas utara padahal masyarakat di kabupaten padang lawas utara mayoritas penduduknya adalah petani. Bapak Gunawan juga menjelaskan bahwa penghimpunan zakat di kabupaten padang lawas utara belum dapat di katakana optimal karena banyak muzakki yang membayarkan zakatnya ke masjid-mesjid setempat yang mengakibatkan zakatnya tidak tercatat.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

Berdasarkan data dari statistik Sumatera utara tahun 2019 menunjukkan luas wilayah Sumatera utara yaitu 72.981,23 km² dan terdiri dari 33 kabupaten / kota dengan jumlah penduduk 14.799.361 jiwa. Produksi padi di Sumatera utara yakni 97,24 (kw/ha), produksi kebun karet 310,02 ton dan produksi kelapa sawit 7.008,32 ton, hal ini mengalami kenaikan dari tahun 2019.

Kabupaten Padang Lawas utara memiliki 12 kecamatan/desa dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 mencapai 260.720 jiwa. Angka ini mengalami penurunan sebesar 2,63 persen bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2019. Kepadatan penduduk tahun 2020 sebesar 67,91 yang artinya setiap 1 km² luas wilayah Kabupaten Padang Lawas Utara, rata-rata ditempati penduduk sebanyak 67 sampai 68 jiwa.

Mayoritas penduduk Kabupaten Padang Lawas Utara mata pencahariannya adalah petani. Utamanya seperti petani sawit, karet dan sawah. Pada tahun 2020, produksi kelapa sawit mencapai 74,67 ribu ton, produksi karet mencapai 30,28 ribu ton, produksi padi sawah 163,50 ribu ton, produksi kulit manis yang mencapai 847 ton produksi kelapa 784 ton, dan kopi mencapai 418 ton.

Data dari statistik Padang Lawas Utara tahun 2021 menunjukkan luas lahan sawah kecamatan Dolok yaitu 17.013 ha dengan luas panen padi 31.304 ha dan produksi padi mencapai angka 163.502 ton.

Kementerian pertanian Republik Indonesia mengatakan, tanaman akan tumbuh dengan baik bila berada pada lahan atau media tanam yang cocok, serta perawatan tanaman dikelola dengan baik. Dikatakan lahan yang baik berarti lahan yang potensial.

Sebagaimana yang dikutip dari Kompas.com, lahan potensial adalah lahan pertanian yang produktif. Lahan potensial juga merupakan sebidang tanah yang dapat dikelola oleh manusia sehingga memberikan hasil yang tinggi dengan biaya pengelolaan minim. Letak geografis juga dapat mempengaruhi potensi suatu pertanian. Kecamatan Dolok, kabupaten Padang Lawas Utara letak geografisnya adalah daerah dataran rendah sehingga masuk dalam kategori lahan potensial.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti zakat pertanian di Kecamatan Dolok, untuk melihat apakah kecamatan Dolok memiliki potensi zakat pertanian dan bagaimana kesadaran masyarakat kecamatan Dolok yang mayoritas beragama Islam dalam menunaikan zakat pertanian.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul **“PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, TINGKAT PENDAPATAN, RELIGIUSITAS dan KESADARAN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN (Studi Pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara).”**

Rumusan Masalah

1. Apakah Pengetahuan Zakat (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Religiusitas (X3), Kesadaran (X4) dan Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Y) berpengaruh secara Parsial?
2. Apakah Pengetahuan Zakat (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Religiusitas (X3), Kesadaran (X4) dan Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Y) berpengaruh secara Simultan?
3. Apakah faktor yang paling berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian/Y ?

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Studi Pada penelitian pada masyarakat di Kec. Dolok, Kab. Paluta.

Tujuan Penelitian

1. Apakah Pengetahuan Zakat (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Religiusitas (X3), Kesadaran (X4) dan Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Y) berpengaruh secara Parsial?
2. Apakah Pengetahuan Zakat (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Religiusitas (X3), Kesadaran (X4) dan Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Y) berpengaruh secara Simultan?
3. Apakah faktor yang paling berpengaruh terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian/Y ?

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pengertian Zakat

Berdasarkan Etimologi (Lughah / Bahasa), Al-Zakat artinya *al-Numuw wa al-Ziyadah* Sedangkan menurut Kartika (2022:34) Zakat ditinjau dari segi bahasa memiliki banyak arti, yaitu *al-barakatu* yang mempunyai arti keberkahan, *ath-thaharatu* yang memiliki arti kesucian, *al-namaa* yang mempunyai arti pertumbuhan dan perkembangan, dan *ash-shalahu* yang memiliki arti keberesan.

Pengertian Keputusan Konsumen

Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya adalah sebuah proses pemecahan masalah kebanyakan konsumen baik konsumen individu maupun organisasi melalui proses mental yang hampir sama dalam memutuskan produk dan merek apa yang akan dibeli. (Kamaruddin dkk 2015:289).

Pengertian pengetahuan Zakat

Dalam Islam pengetahuan diistilahkan dengan Al-ilmu, Pembelajaran dapat mencakupi perubahan-perubahan perilaku yang timbul berdasarkan pengalaman, Sebahagian besar dari perilaku seseorang ditentukan melalui proses pembelajaran, dimana pembelajaran akan menjadi sebuah pengetahuan yang akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang, termasuk perilaku para muzakki. (Nur, M.M & Zulfahmi, 2018:91).

Pengertian pendapatan

Menurut Nur, M. M & Zulfahmi (2018:93) Pendapatan adalah keuntungan yang bersifat materi ataupun non materi yang diperoleh melalui usaha tertentu. Islam tidak hanya mewajibkan zakat atas kekayaan namun juga mewajibkan zakat atas pendapatan, seperti zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang dagangan, dan hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha.

Pengertian religiusitas

Menurut Al-Mawardi dalam Zuhirsyan, M. & Nurlinda (2018 :50) Religiusitas berasal dari Kata “religi” dari bahasa Latin “ereligio” yang akar katanya adalah “religare” yang berarti “mengikat”. Sedangkan dalam bahasa arab disebut *tadayyun* yang bermakna *Wara’un*, taqwa yang berarti bersikap berhati-hati. Artinya religi (agama) memiliki makna mengikat, adanya aturan serta kewajiban yang harus di patuhi oleh orang-orang yang meyakini dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada tuhan yang maha esa.

Pengertian Kesadaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005) kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf, yakin, merasa, mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang.

Hipotesis

Hipotesis Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kesadaran secara simultan tidak berpengaruh atau berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari Pengetahuan Zakat (X1), Tingkat Pendapatan (X2), Religiusitas (X3) dan Kesadaran (X4) sedangkan variabel dependennya adalah Keputusan Membayar Zakat Pertanian (Y). Untuk menguji masing-masing pengaruh variabel digunakan teknik pengolahan data analisis linear berganda.

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Penduduk / Kecamatan di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 24.755 orang. Pada penelitian ini ukuran sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin. Dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebanyak 979 orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara Observasi, Kuesioner dan Menganalisis studi pustaka. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Uji yang dilakukan menggunakan uji Validitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji F dan Uji t. Model regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji validitas, maka dapat diketahui bahwa 18 pernyataan pada penelitian ini valid karena nilai korelasinya $> 0,1966$. Berdasarkan hasil uji reabilitas di ketahui nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel berada diatas 0.60 sehingga pengukuran seluruh variable di nyatakan *reliable*. Hasil uji normalitas menggunakan spss menunjukkan bahwa pola grafik P-P Plot yang normal. Hal itu diperkuat dengan diagram histogram, berdasarkan uji gambar histogram menggunakan SPSS 25 dapat disimpulkant bahwa kurva membentuk seperti lonceng, maka nilai residual dinyatakan bahwa data terdistribusi normal. Berdasarkan Uji Normalitas Kolmogorov-Sminov, diketahui bahwa nilai Exace Sig. (2-tailed) sebesar 0,192 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 25 dapat di simpulkan bahwa nilai tolerance untuk variabel dependen dan independen lebih besar 0,10 dan nilai VIF variabel dependen dan independen tidak ada yang lebih besar dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada ketiga variabel bebas tersebut. Berdasarkan hasil Uji Rank Spearman menggunakan SPSS 25 diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 25 maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 1.753 + -0.003PZ + 0.059TP + 0.300R + 0.285K + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan Nilai konstanta sebesar (a) memiliki nilai positif yakni 1.753. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengetahuan zakat (X1) yaitu sebesar -0,003. Nilai koefisien regresi untuk variabel Tingkat pendapatan (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,059. Nilai koefisien regresi untuk variabel Religiusitas (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,300. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kesadaran (X4) memiliki nilai positif sebesar 0,285.

Berdasarkan Hasil Statistik t menggunakan SPSS 25 besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap keputusan membayar zakat. Hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat pertanian.
2. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap keputusan membayar zakat. Hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan pembelian membayar zakat.
3. Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan membayar zakat. Hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan pembelian membayar zakat.
4. Pengaruh Kesadaran terhadap keputusan membayar zakat. Hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Kesadaran berpengaruh terhadap keputusan pembelian membayar zakat.

Berdasarkan hasil uji Statistik F menggunakan SPSS 25 dapat diketahui Uji F menghasikan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, religiusitas dan Kesadaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Membayar Zakat. Nilai Adjusted R-Square pada uji R dan R Square yang besarnya 0,590 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Zakat, Tingkat pendapatan, Religiusitas dan Kesadaran terhadap keputusan keputusan membayar Zakat pada masyarakat di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 77.9% sedangkan sisanya 22.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara

Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap keputusan membayar pada Petani di Kecamatan Dolok, kabupaten Padang Lawas utara jika dilihat dari signifikan diketahui bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai (α) yaitu $0.214 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel atau $1.251 < 1.985$ dengan variabel pengetahuan zakat sebesar 1.251 dengan t tabel 1.985 maka H_a ditolak H_0 diterima, artinya pengetahuan zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Asyraf Zaki & Suriani, 2021) bahwa variabel pengetahuan (X_1) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat dengan nilai signifikan pengetahuan $0,159 > 0,05$ dan t-hitung $<$ dari t-tabel ($1,420 < 1,985$).

Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara

Pengaruh tingkat pendapatan terhadap keputusan membayar pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas utara jika dilihat dari signifikan diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari nilai (α) yaitu $0.045 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung $> t$ tabel atau $2.035 > 1.985$ dengan variabel pengetahuan zakat sebesar 2.035 dengan t tabel 1.985 maka H_a diterima H_0 ditolak, artinya Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Indri Kartika, 2020) bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat dengan nilai signifikan pendapatan $0,00 < 0,05$ dan t-hitung $>$ dari t-tabel ($4.161 > 1.660$).

Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara

Pengaruh religiusitas terhadap keputusan membayar pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas utara jika dilihat dari signifikan diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari nilai (α) yaitu $0.000 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung $> t$ tabel atau $3.922 > 1.985$ dengan variabel pengetahuan zakat sebesar 3.922 dengan t tabel 1.985 maka H_a diterima H_0 ditolak, artinya Kesadaran berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Hal ini sesuai dengan

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

penelitian yang di lakukan oleh (Salmawati & Fitri, M., 2018) bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat dengan nilai signifikan Religiusitas $0,00 < 0,05$ dan $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$ ($2.480 > 1.990$).

Pengaruh Kesadaran terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara

Pengaruh Kesadaran terhadap keputusan membayar pada Petani di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas utara jika dilihat dari signifikan diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari nilai (α) yaitu $0.007 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung $>$ t tabel atau $2.754 > 1.985$ dengan variabel pengetahuan zakat sebesar 3.922 dengan t tabel 1.985 maka H_a diterima H_0 ditolak, artinya Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ahmad, N.,A. & Susanto., H., 2021) bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat dengan nilai signifikan Religiusitas $0,00 < 0,05$ dan $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$ ($0.657 > 0.197$).

SIMPULAN

Variabel Pengetahuan Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan membayar Zakat Pertanian dengan nilai signifikan $0.159 > 0.05$. Variabel Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan membayar Zakat Pertanian dengan nilai signifikan $0.045 < 0.05$. Variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan membayar Zakat Pertanian dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Variabel Kesadaran berpengaruh signifikan terhadap Keputusan membayar Zakat Pertanian dengan nilai signifikan $0.007 > 0,05$. Variabel Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kesadaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Membayar Zakat Pertanian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. Z., Yuli, S. B. C., & Hakim R. 2018. Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat Melalui Transaksi Non-Tunai di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Surabaya. Jurnal. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 3, No 1.
- Darmawan, D. & Arafah, S. 2021. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Potensi Utama.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Universitas Diponegoro.
- Kamaruddin, M.A., Hasyim, Z.H., & Yuningsih, Isna. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berzakat Profesi Dan Loyalitas Muzzaki Terhadap Laz Rumah Zakat Kota Samarinda. Jurnal. Ekonomi Keuangan Islam & Magister Ilmu Ekonomi. Universitas Mulawarma Samarinda. Vol 12. No 02.
- Kartika, I. 2020. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). Jurnal. Fakultas Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Mathar, M. Q. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan. Kabupaten Gowa: Alauddin University Press .

Nasution, S. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Nur, M. M., & Zulfahmi. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas malikussaleh. Vol 01, No 03.

Rahmadani, N., Zuhirsyan. M. & Kholil, A. 2021. Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri di Bank Syariah. Jurnal. Akuntansi. Politeknik Negeri Medan. Vol 2, No 2.

Rahmawati, H. K. 2016. Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro. Jurnal. STAIN Kudus.

Rusdan. 2021. Anatomi Zakat Mal (Antara Ibadah Mahdhah Dan Mu'amalah MALiyyah). Jurnal. IAI Nurul Hakim Kediri. Vol 9, No 1.

Rizkia, R., Arfan, M., Shabri, M. 2014. Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, Dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal. Jurnal. Fakultas Magister Akuntansi Program Pascasarjana.U niversitas Syiah Kuala Banda Aceh. Vol 7, No 1.

Salmawati & Fitri, M. 2018. Pengaruh tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Syiah Kuala. Vol 03, No 01.

Sanusi, A. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta Selatan.

Suhaina, Yana. 2021. Pengaruh Kepercayaan Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Petani Membayar Zakat Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. Tesis. Program Studi S2 Ekonomi Syariah. UIN Sumatera Utara.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Zaki, A. & Suriani. 2021. Pengaruh Pengetahuan, pendapatan, Religiusitas, dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat DI Baitul Mal Aceh Selatan. Jurnal. Universitas Syiah Kuala. Vol 7, No 1.

Zuhirsyan, M. & Nurlinda. 2018. Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah. Vol. 10, No. 1.

Yadhina, A., Marpaung, M. & Sery E. 2021. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan. Jurnal. Program Studi keuangan dan Perbankan Syariah. Politeknik Negeri Medan.

<https://quran.kemenag.go.id/>. Diakses tanggal 08 Maret 2022. Pukul 21.20 WIB.

<https://www.bps.go.id/>. Diakses tanggal 25 Februari 2022, pukul 13.00 WIB.

<https://baznas.go.id/>. Diakses tanggal 26 Februari 2022. Pukul 17.00 WIB.

<https://github.com/CSSEGISandData/COVID-19>. Diakses tanggal 03 Maret 2022. Pukul 14.30 WIB.

Konferensi Nasional Sosial dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022

<https://palutakab.bps.go.id/>. Diakses tanggal 05 Maret 2022. Pukul 20.25 WIB.

<https://www.kemenag.go.id/>. Diakses tanggal 02 April 2022. Pukul 16.48 WIB.

<http://mui.or.id/wp-content/uploads/files/fatwa/23.-Zakat-Penghasilan.pdf>. Diakses tanggal 11 April 2022. Pukul 21.45 WIB.

[.http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/4317-52-peraturan-menteri-agama-nomor-52-tahun-2014-tentang-syarat-dan-tata-cara-penghitungan-zakat-](http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/4317-52-peraturan-menteri-agama-nomor-52-tahun-2014-tentang-syarat-dan-tata-cara-penghitungan-zakat-). Diakses tanggal 11 April 2022. Pukul 20.06 WIB.

<https://sumut.bps.go.id/indicator/53/267/1/produksi-padi1dan-beras-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-utara.html>. Diakses tanggal 15 Mei 2022. Pukul 20.15.